

SKRIPSI

**PENGARUH KEARIFAN LOKAL TERHADAP PENDAPATAN
USAHATANI PADI RAWA LEBAK DI DESA JEJAWI
KECAMATAN JEJAWI KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

*THE INFLUENCE OF LOCAL WISDOM ON LOWLAND
SWAMP RICE FARMING INCOME IN JEJAWI VILLAGE
JEJAWI SUB-DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY*



**Meindra Puja Kesuma
05011181621002**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

MEINDRA PUJA KESUMA. The Influence of Local Wisdom on Lowland Swamp Rice Farming Income in Jejawi Village Jejawi Sub-District Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **LAILA HUSIN** and **EKA MULYANA**).

Rice farming activities were generally influenced by local wisdom, a habit that arises out of necessity and has become a culture for the surrounding community. The aims of this research were: 1) To find out kinds of local wisdom in Jejawi Village Jejawi Sub-District Ogan Komering Ilir Regency, 2) To find out the income of lowland swamp rice farmers in Jejawi Village Jejawi Sub-District Ogan Komering Ilir Regency, 3) To determine the effect of local wisdom on the income of lowland swamp rice farmers in Jejawi Village Jejawi Sub-District Ogan Komering Ilir Regency. The method used in this study was a survey method with 30 farmers as the samples. This research was conducted in March 2022. The sampling method used in this study was purposive sampling method. The data collected in this study were primary and secondary data. The research data was analyzed by using multiple linear regression analysis through SPSS. The result of the study showed that: 1) In Jejawi Village local wisdom was still applied in every process of rice farming steps starting from the preparation of land processing such as *mengukut* or cultivating together using a machete or hoe, seeding with *menugal* and *melanting* system planting by raising or *mendederkan*, fertilizing with natural humus, then maintaining with pest poisons which were made by themselves, harvesting by *nyebat* or *ngarit* and post-harvest by holding a thanksgiving. 2) The average income earned by lowland swamp rice farmers in Jejawi village is Rp12.588.042 per arable area per year and Rp22.679.213 per hectare annually. 3) The variables that have positive effects include: land area, selling price, production cost have a negative effect on the income of lowland swamp rice farming in Jejawi Village.

Keywords: income, local wisdom, lowland swamp, rice farming.

RINGKASAN

MEINDRA PUJA KESUMA. Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN** dan **EKA MULYANA**).

Kegiatan usahatani padi umumnya dipengaruhi oleh kearifan lokal yang merupakan suatu kebiasaan yang muncul karena kebutuhan dan sudah menjadi budaya bagi masyarakat sekitar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui apa saja kearifan lokal di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, (2) Untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani padi rawa lebak di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan komering ilir, (3) Untuk mengetahui pengaruh kearifan lokal terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode deskriptif eksploratif dan metode survei dengan mengambil sampel sebanyak 30 petani. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode secara sengaja atau *Purposive Sampling*. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data penelitian diolah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda melalui SPSS. Penelitian ini memperoleh hasil antara lain: 1) Di Desa Jejawi kearifan lokal masih diterapkan dalam setiap proses pengolahan usahatani padi, mulai dari penyiapan/pengolahan lahan seperti mengukut bersama menggunakan parang atau cangkul, pembenihan dengan sistem menugal dan melanting, penanaman dengan cara mendederkan, pemupukan dengan menggunakan humus alami, pemeliharaan dengan racun hama yang dibuat sendiri, panen dengan cara nyebat atau ngarit serta pasca panen dengan menjemur padi dan mengadakan syukuran. 2) Rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh petani padi rawa lebak di Desa Jejawi ialah sebesar Rp12.588.042 per luas garapan per tahun dan Rp22.679.213 per herktar per tahun.. 3) Adapun variabel yang berpengaruh positif antara lain: luas lahan, harga jual, hasil produksi dan kearifan lokal, sedangkan biaya produksi berpengaruh negatif terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Jejawi.

Kata kunci: kearifan lokal, pendapatan, rawa lebak, usahatani padi.

SKRIPSI

**PENGARUH KEARIFAN LOKAL TERHADAP PENDAPATAN
USAHATANI PADI RAWA LEBAK DI DESA JEJAWI
KECAMATAN JEJAWI KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Meindra Puja Kesuma
05011181621002**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KEARIFAN LOKAL TERHADAP PENDAPATAN
USAHA TANI PADI RAWA LEBAK DI DESA JEJAWI
KECAMATAN JEJAWI KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Meindra Puja Kesuma
05011181621002

Indralaya, Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



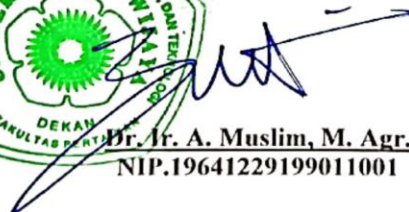
Dr. Ir. Laila Husin M. Sc.
NIP.195904231983122001



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP.197710142008122002

Mengetahui,
Dean Fakultas Pertanian





Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP.19641229199011001

Skripsi dengan Judul “Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Meindra Puja Kesuma telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juni 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji


1. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001

Ketua

(..........)

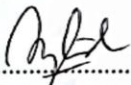
2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

Sekretaris

(..........)

3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001

Anggota

(..........)

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meindra Puja Kesuma

Nim : 05011181621002

Judul : Pengaruh Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Terhadap Kearifan Lokal di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasilobservasi saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



Meindra Puja Kesuma

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pengaruh Pendapatan Usahatani Padi Lahan Rawa Lebak Terhadap Kearifan Lokal Di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan memberkati saya selama pengerjaan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua, adik saya dan saudara terdekat yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
3. Ibu Dr. Ir. Laila Husin M.Sc. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Penelaah seminar proposal saya Dr. Ir. Riswani, S.P., M.Si. dan penelaah seminar hasil sekaligus penguji saya Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. terimakasih karena telah bersedia meluangkan waktu, terimakasih juga untuk saran, masukkan dan bimbingannya.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. ketua jurusan program studi Agribisnis, dan Bapak Ir. Yulius, M.M., serta seluruh staf kepegawaian program studi Agribisnis yang ikut membimbing dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Teman-teman satu angkatan Agribisnis 2016 yang telah memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Indralaya, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Usahatani.....	6
2.1.2. Konsepsi Padi.....	7
2.1.3. Konsepsi Lahan Rawa Lebak.....	8
2.1.4. Konsepsi Potensi Desa	10
2.1.5. Konsepsi Pengolahan Lahan	12
2.1.6. Konsepsi Kearifan Lokal.....	13
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	15
2.1.8. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga.....	15
2.1.9. Bentuk-Bentuk Kearifan Lokal	16
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data.....	22
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	25
3.5.1.1. Uji Normalitas	25
3.5.1.2. Uji Multikolinearitas	25
3.5.1.3. Uji Heterokedastisitas.....	26
3.5.2. Uji Hipotesis.....	26
3.5.2.1. Uji T (Uji Parsial).....	26
3.5.2.2. Uji F (Uji Simultan)	26
3.5.2.3. Koefisien Determinasi	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	28
4.1.1. Letak Geografis dan Administratif Wilayah	28
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	28
4.1.3. Demografi.....	29
4.1.4. Sosial	31
4.2. Karakteristik Petani Responden	34
4.3. Kearifan Lokal Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi	39
4.4. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi.....	49
4.5. Pengaruh Kearifan Lokal dan Faktor Lainnya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi	53
4.5.1. Uji Asumsi Klasik	52
4.5.1.1. Uji Normalitas	53
4.5.1.2. Uji Multikolinearitas	53
4.5.1.3. Uji Heterokedastisitas.....	54
4.5.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
4.5.3. Uji Hipotesis.....	57
4.5.3.1. Uji t.....	57
4.5.3.2. Uji f.....	59
4.5.3.3. Koefisien Determinasi	60
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	61

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	17
Gambar 4.1. Gotong Royong Membuat Jembatan Penghubung Jalan Lahan	33
Gambar 4.2. Pembenihan Sistem <i>Menugal</i> (membuat lubang dengan tugal)	43
Gambar 4.3. Pembenihan Sistem <i>Melanting</i> (membuat rakit untuk persemaian)	43
Gambar 4.4. Penanaman Sistem <i>Mendederkan</i> (memisahkan bibit padi)..	45
Gambar 4.5. Bibit Padi Yang Akan Ditanami Pada Rawa Lebak "Nurunke"	45
Gambar 4.6. Hasil Pengujian Normalitas	53
Gambar 4.7. Hasil Pengujian Heterokedatisitas	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Dusun, RW, RT, Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Jejawi, 2020.	29
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk, Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Jejawi, 2020.	30
Tabel 4.3. Fasilitas Gedung Sekolah, Jumlah Guru dan Jumlah Murid Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Jejawi, 2019/2020.....	31
Tabel 4.4. Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Jejawi, 2020.	31
Tabel 4.5. Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Jejawi, 2020	32
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Kelurahan/Desa dan Jenisnya di Kecamatan Jejawi, 2020	32
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Umur	34
Tabel 4.8. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.9. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Status Penduduk.	35
Tabel 4.10. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
Tabel 4.11. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Tanggungan	37
Tabel 4.12. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani	38
Tabel 4.13. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan	39
Tabel 4.14. Kearifan Lokal Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi ...	41
Tabel 4.15. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi	49
Tabel 4.16. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi ...	50
Tabel 4.17. Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi...	50
Tabel 4.18. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi.....	51
Tabel 4.19. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi.....	52
Tabel 4.20. Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.21. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.22. Hasil Uji Hipotesis	57
Tabel 4.23. Hasil Koefisien Determinasi	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Jejawi.....	66
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 3. Karakteristik Petani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi.....	71
Lampiran 4. Nilai Sewa Lahan Pertanian	72
Lampiran 5. Nilai Penggunaan Arit	73
Lampiran 6. Nilai Penggunaan Cangkul	74
Lampiran 7. Nilai Penggunaan Garu.....	75
Lampiran 8. Nilai Penggunaan <i>Hand Sprayer</i>	76
Lampiran 9. Nilai Penggunaan Parang.....	77
Lampiran 10. Nilai Penggunaan Skop	78
Lampiran 11. Nilai Sewa Traktor.....	79
Lampiran 12. Nilai Penggunaan Racun Buatan dan Racun Kimia	80
Lampiran 13. Nilai Sewa <i>Combine Harvester</i>	81
Lampiran 14. Biaya Penggunaan Tenaga Kerja.....	82
Lampiran 15. Biaya Produksi Usahatani Padi.....	84
Lampiran 16. Penerimaan Usahatani Padi	86
Lampiran 17. Pendapatan Usahatani Padi.....	88
Lampiran 18. Kearifan yang terdapat dalam Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi.....	90
Lampiran 19. Hasil Uji Asumsi Klasik	92
Lampiran 20. Pengolahan Data SPSS Hasil Analisa Regresi Linear Berganda.....	93
Lampiran 21. Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi.....	95
Lampiran 22. Keadaan Lahan Pertanian di Desa Jejawi.....	97
Lampiran 23. Proses Wawancara Sekaligus Foto Bersama Ketua serta Anggota Kelompok Tani di Desa Jejawi.....	99

BIODATA

Nama/NIM : Meindra Puja Kesuma/05011181621002
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/21 Mei 1998
Tanggal Lulus : 24 Juni 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Ir. Laila Husin M. Sc.
2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Laila Husin M. Sc.

Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir

The Influence of Local Wisdom on Lowland Swamp Rice Farming Income in Jejawi Village Jejawi Sub-District Ogan Komering Ilir Regency

Meindra Puja Kesuma¹, Laila Husin², Eka Mulyana³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

Rice farming activities were generally influenced by local wisdom, a habit that arises out of necessity and has become a culture for the surrounding community. The aims of this research were: 1) To find out kinds of local wisdom in Jejawi Village Jejawi Sub-District Ogan Komering Ilir Regency, 2) To find out the income of lowland swamp rice farmers in Jejawi Village Jejawi Sub-District Ogan Komering Ilir Regency, 3) To determine the effect of local wisdom on the income of lowland swamp rice farmers in Jejawi Village Jejawi Sub-District Ogan Komering Ilir Regency. The method used in this study was a survey method with 30 farmers as the samples. This research was conducted in March 2022. The sampling method used in this study was purposive sampling method. The data collected in this study were primary and secondary data. The research data was analyzed by using multiple linear regression analysis through SPSS. The result of the study showed that: 1) In Jejawi Village local wisdom was still applied in every process of rice farming steps starting from the preparation of land processing such as mengukut or cultivating together using a machete or hoe, seeding with menugal and melanting system planting by raising or mendederkan, fertilizing with natural humus, then maintaining with pest poisons which were made by themselves, harvesting by nyebat or ngarit and post-harvest by holding a thanksgiving. 2) The average income earned by lowland swamp rice farmers in Jejawi village is Rp 12.588.042 per arable area per year and Rp 22.679.213 per hectare annually. 3) The variables that have positive effects include: land area, selling price, production cost have a negative effect on the income of lowland swamp rice farming in Jejawi Village.

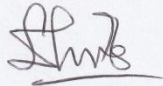
Keywords: local wisdom, lowland swamp, rice farming, income.

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

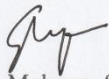
Indralaya, Juli 2022



Dr. Ir. Laila Husin M. Sc.
NIP. 195904231983122001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang terdiri dari 34 provinsi dengan beraneka ragam budaya. Pertanian menjadi sektor yang berperan penting sebagai penyedia bahan pangan untuk ketahanan pangan masyarakat, instrumen pengentas kemiskinan, penyedia lapangan kerja serta sebagai sumber pendapatan masyarakat karena sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani (Kementrian Pertanian, 2015). Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017, tercatat bahwa sektor pertanian memiliki kemampuan menyerap tenaga kerja paling tinggi yaitu terdapat 39,68 juta jiwa atau sebanyak 31,86% dari total masyarakat yang bekerja.

Di Indonesia kegiatan pertanian dilakukan oleh petani pada beberapa lahan yang disebut sebagai lahan pertanian, yaitu antara lain persawahan, rawa lebak, gambut, rawa pasang-surut, ladang, dan perkebunan. Salah satu kegiatan bercocok tanam dilakukan petani di lahan rawa lebak yang dianggap sebagai sumber lahan produksi pertanian atau pangan didasarkan pada pertimbangan agrofisik lahan rawa yang memiliki berbagai keunggulan komperatif. Aktivitas pertanian di Indonesia didukung oleh lahan yang potensial karena terbentang luas dan memiliki tingkat kesuburan tanah yang tinggi sehingga dapat dimanfaatkan oleh penduduknya untuk melakukan kegiatan usahatani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sumberdaya lahan yang potensial harus dapat dimanfaatkan oleh para petani agar mendapatkan hasil yang optimal (Saeri, 2018).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki banyak pusat produksi pertanian yang tersebar di beberapa kabupaten dan kecamatan. Sumatera Selatan mempunyai potensi sebagai alternatif sumberdaya alam yang perlu diinventarisasi dan dikonservasi guna dikembangkan untuk menjadi varietas unggul lokal. Di Sumatera Selatan, di antara berbagai agroekosistem lahan sawah (irigasi, tadah hujan, dan rawa), agroekosistem lahan rawa merupakan yang terluas, yaitu 559.860 ha (72,3%) dibanding dengan lahan sawah irigasi 117.757 ha (15,2%) dan lahan sawah tadah hujan 96.885 ha (12,5%).

Pada agroekosistem lahan rawa tersebut meliputi lahan rawa lebak 285.941 ha dan lahan rawa pasang surut 273.919 ha, yang pada saat ini pada beberapa wilayah masih dijumpai ditanam padi varietas lokal spesifik (BPSPSS, 2016). Menurut data dari Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Sumatera Selatan, luas kawasan budidaya pangan dan holtikultura wilayah Sumatera Selatan adalah 2,1 juta ha dengan produksi padi pada tahun 2019 sebesar 4,6 juta ton.

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan bagian dari wilayah Sumatera Selatan yang terletak dibagian timur. Luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) yaitu 21.689,54 Km² dengan kepadatan penduduk sebanyak 1.568 jiwa/Km², memiliki 18 kecamatan dan 321 desa/ kelurahan. Sekitar 75% dari luas wilayah kabupaten OKI merupakan bentangan rawa dan 25% nya merupakan daratan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ilir mengenai luas panen padi (Ha) yang tersebar di beberapa Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2019 ialah seluas 150.407 ha dengan hasil produksi padi sebesar 762.714 ton/tahun. Kecamatan Jejawi, mempunyai luas panen yaitu 9.227 hektar dengan hasil produksi sebesar 762.714 ton/tahun. Berdasarkan perhitungan produktivitas, kecamatan Jejawi menduduki tingkat ke tujuh dari delapan belas kecamatan, dengan produktivitas padi sebesar 5,071 ton per hektar. Rendahnya produktivitas padi disebabkan oleh faktor cuaca dan hama penyakit serta rendahnya tingkat keterampilan dan keahlian petani dalam melakukan usahatani.

Kegiatan usahatani padi umumnya dipengaruhi oleh kearifan lokal yang merupakan suatu kebiasaan yang muncul karena kebutuhan dan sudah menjadi budaya bagi masyarakat sekitar dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan pengalaman individu maupun kelompok yang telah berkembang lama karena adanya hubungan yang dekat dengan lingkungan dan sumber daya alam. Kearifan lokal adalah pengetahuan yang telah diwariskan turun menurun baik berupa pendidikan formal maupun informal dalam memahami tentang cara melakukan usahatani dengan baik sehingga tidak merusak alam dan membentuk kreativitas yang dapat terus diterapkan agar dapat berkembang dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Interaksi antara petani dengan lingkungan yang berlangsung cukup lama akan menimbulkan tradisi lokal yang dianut oleh masyarakat membentuk kearifan

lokal masyarakat setempat dalam memanfaatkan sumberdaya lingkungan guna mencapai keberhasilan usahatani (Alpis et al., 2016).

Kearifan lokal sangat penting dikaji terutama dalam sektor pertanian, contohnya untuk menguatkan perkembangan komoditas pertanian dalam ketahanan pangan sehingga tidak bergantung kepada impor, selain itu juga mendukung kedaulatan dan komoditi lokal agar terus berkembang. Kearifan lokal mengacu pada sistem pertanian maju untuk mendapatkan produktivitas yang tinggi dan dapat mengatasi permasalahan yang muncul secara alami karena keadaan alam yang menyulitkan tanpa membuat masalah yang baru. Dalam melakukan kegiatan usahatani tidak hanya berfokus pada hasil produksi akan tetapi juga perlu memperhatikan kestabilan, pemerataan dan keberlanjutan sehingga butuh memprioritaskan konsep alam yang berbasis kearifan lokal dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia (Sukari, 2016).

Lahan rawa lebak telah lama dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan usahatani. Lahan rawa lebak berpotensi untuk dikembangkan menjadi kawasan pertanian. Terdapat sekitar 9,2 juta ha rawa lebak yang tersebar di wilayah Sumatera, Kalimantan serta Papua. Awalnya masyarakat menggunakannya hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan, akan tetapi berkembang ke komoditi padi dan akhir-akhir ini sudah memasuki perkebunan. Akan tetapi, banyak tantangan yang harus dihadapi dalam melakukan kegiatan usahatani di lahan rawa lebak. Lahan rawa lebak merupakan lahan basah yang kurang optimal baik dilihat dari kondisi fisik, kimia, maupun biologi tanah. contohnya masalah kesuburan tanah, kedalaman dan tergenang air, kekeringan, kemunculan air yang tidak dapat diduga, serangan hama dan penyakit, kendala gulma serta sarana dan prasarana yang kurang memadai (Edizal, 2017).

Keberhasilan usahatani padi di rawa lebak sangat dipengaruhi oleh iklim dan cuaca. Hal ini menjadi tolak ukur kesejahteraan petani karena menentukan tingkat pendapatan petani. Apabila kegiatan usahatannya berjalan dengan baik, maka produksi padi yang dihasilkan akan optimal sehingga menghasilkan pendapatan sesuai dengan harapan. Petani akan mudah menentukan waktu tanam yang tepat jika kedalaman air berkurang. Sebaliknya jika curah hujan tidak menentu maka akan menyulitkan petani dalam menentukan waktu yang tepat.

Dalam pengelolaan rawa lebak yang berlandaskan dengan kearifan lokal dapat meliputi pemahaman dan pembelajaran yang terjadi secara terus menerus dalam jangka waktu yang panjang. Kemudian terbentuk pemahaman dari keadaan alam yang sedang dihadapi mengenai gejala-gejala alam atau ciri-ciri alamiah, seperti kemunculan bintang dan binatang yang menandakan datangnya musim hujan/ kemarau, sehingga petani dapat tepat waktu dalam melakukan kegiatan usahataniya serta kebiasaan dalam budidaya pertanian yang bermanfaat mengantisipasi genangan dan mengantisipasi kekeringan, termasuk perikanan dan peternakan antara lain seperti penyiapan lahan, konservasi tanah dan air, pengelolaan air dan hara, pemilihan komoditas, perawatan tanaman, pengembalaan dan pemeliharaan ternak (itik, kerbau rawa), dan upaya pengembangbiakannya yang meskipun masih bersifat tradisional, namun harus digali dan lebih dikembangkan. Kearifan lokal juga dapat menjadi alternatif bagi petani untuk mewujudkan sistem pangan lokal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari (Soraya, 2020).

Kecamatan Jejawi memiliki potensi untuk melakukan usahatani padi karena terdiri dari 19 desa, salah satunya adalah Desa Jejawi yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani padi. Jumlah penduduk di Desa Jejawi yaitu 4.600 jiwa, dengan jumlah petani yg ada di desa sebanyak 1.100 (KK). Luas lahan yang ada di Desa Jejawi yaitu seluas 1.348 hektar dengan rata-rata luas lahan yang dimiliki petani yaitu 1 hektar. Kegiatan usahatani telah dilakukan sejak lama secara turun menurun yang membentuk sistem pengetahuan berdasarkan pengalaman dari generasi ke generasi mengenai usahatani padi mulai dari: mengenal berbagai macam jenis benih, penyediaan lahan, penyediaan benih, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Penanaman padi yang dilakukan petani hanya 1 kali dalam 1 tahun disebabkan faktor cuaca seperti lahan yang terendam banjir.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan pokok kajian tentang “Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan tiga masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja kearifan lokal di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa besar pendapatan petani padi rawa lebak di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana pengaruh kearifan lokal terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja kearifan lokal di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani padi rawa lebak di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan komering ilir.
3. Untuk mengetahui pengaruh kearifan lokal terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memperoleh manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Bagi Pemerintah, khususnya pemerintah Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang nantinya bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti N. 2019. Menyorot Relasi Luas Lahan, Harga Jual, Hasil Produksi dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi. *Ecces (Economics Social and Development Studies)*. University of Malaysia Malacca. 6 (2): 152.
- Alpis, Depit Oktapiandra, Eri Sayamar, Kausar. 2016. Analisis Kearifan Lokal Petani Padi Ramah Lingkungan Di Desa Sungai Manau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singngi. *Jom Faperta*. 3 (2), 1-9.
- Amir, Fadhilah. 2013. Kearifan Lokal Dalam Membentuk Daya Pangan Lokal. Jakarta: UIN.
- Badan Litbang Pertanian. 2007. Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT): Padi Lahan Rawa Lebak. Pedoman bagi Penyuluh Pertanian. Departemen Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (BPSPSS). 2016. Sumatera Selatan Dalam Angka 2016. Palembang: BPSPSS.
- Dinas Pertanian Kabupaten OKI. 2019. Buku Tahunan Kabupaten OKI. Kayu Agung.
- Donggulo, C.V., I.M. Lapanjang., dan U, Made. 2017 Pertumbuhan dan Hasil Tanaman (*Oryza sativa* L) pada Berbagai Pola Jajar Legowo dan Jarak Tanam. *Jurnal Agroland*, 24 (1), 27-35.
- Edizal. 2017. Pendapatan dan Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi. Malang Jatim. 201-203.
- Emelda. 2021. Pemanfaatan Kearifan Lokak Dengan Teknis Lahan Tadah Hujan dan Pendapatan Petani Padi (*Oriza sativa*) Sawah Tadah Hujan di Desa Teloko Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Istiawati, F. N. 2016. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Adat Ammatoa dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *Cendikia*. 10 (1). 1-18.
- Kementerian, Pertanian. 2015. Modul Pemberdayaan dalam Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2015. Kerjasama Kementerian Pertanian RI dengan Perguruan Tinggi. Jakarta.
- Mantra, I. 2004. Demografi Umum. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Nurmala, T., Suyono, A. D., Rodjak, A., Suganda, T., Natasasmita, S., Simarmata, T. 2012. Pengantar Ilmu Pertanian. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Ohleky, Melisa P. 2017. Namlai Kenre: Kearifan Lokal dan Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Werwaru Kecamatan Moa Kabupaten Maluku Barat Daya.
- Saeri, Moh. 2018. Usahatani dan Analisisnya. Malang: Universitas WisnuwardhanaMalang Press (Unidha Press).
- Sjarkowi, Fachrurrozie. 2018. Pengelolaan Usahatani vs ‘Agribisnis’ Stategi Kebijakan dan Manajemen Niagaperta Penguat Fundamental Ekonomi Negeri. CV. Kaffah Satria Usaha. Palembang.
- Sukari, Bambang. 2016. Kearifan Lokal Dalam Membangun Ketahanan Pangan Petani Desa Lencoh, Selo, Boyolali, Jawa Tengah. Yogyakarta: BPNB Yogyakarta.
- Soleh, Ahmad. 2017. Strategi Pengembangan Potensi Desa. Vol.5. No.1.
- Soraya, Madina. 2020. Pengelolaan Lahan Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal rafieq Dalam upaya Mewujudkan Kedaulatan Pangan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi Universitas Sriwijaya.
- Wibowo, Agus. 2015. Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Yutang, Gamil. 2019. Kearifan Lokal Usahatani dan Karakteristik Petani Padi Ladang (*Oryza sativa* L) di Desa Pujungan Kecamatan Pujungan KabupatenMalinau. Tarakan: Universitas Borneo Tarakan.